



# Berlagak Jadi Korban untuk Caper

## Polisi Periksa Kejiwaan Pembuat Laporan Klitih Palsu

**YOGYA, TRIBUN** - Polisi mengungkap motif pria bermisial AYS (30) warga Patehan, Kemantren Kraton, Kota Yogyakarta yang berpura-pura menjadi korban penganiayaan di Jalan Panembahan Senopati. Tersangka diketahui membuat laporan palsu untuk mencari perhatian (caper).

Hal tersebut terungkap saat rekonstruksi yang digelar Satreskrim Polresta Yogyakarta. AYS berpura-pura menjadi korban penganiayaan dan membuat laporan palsu ke kepolisian lantaran ingin mendapat perhatian temannya.

"Motif pelaku ini senang apabila diperhatikan teman-temannya," kata Kasatreskrim Polresta Yogyakarta AKP Archye Nevada, sesuai menggelar rekonstruksi di Mapolresta Yogyakarta, Selasa (6/6).

Archye menjelaskan, total ada 14 reka adegan yang diperagakan oleh AYS. Termasuk adegan AYS menyalak tangannya sendiri dan menunjukkan ke temannya. "Ada sekitar 14 adegan dan itu sudah sesuai dengan BAP," jelasnya.

Menurut Archye pelaku merasa senang ketika teman-temannya memperhatikan dan membantu dirinya. Polisi juga memastikan tidak ada niatan pelaku ingin memperkeruh suasana Yogyakarta atas unggahan memperlihatkan luka pada tangannya itu.

### REKONSTRUKSI KASUS

- Polisi gelar rekonstruksi kasus laporan palsu penganiayaan di Jalan Panembahan Senopati.
- Ada 14 adegan yang diperagakan oleh tersangka, AYS (30).
- Dalam rekonstruksi ini diketahui AYS berpura-pura jadi korban klitih untuk caper.
- Polisi juga akan periksa kejiwaan tersangka.

"Dia senang kalau diperhatikan teman-temannya. Kalau teman bantu dia senang. Berdasarkan pemeriksaan gak ada keinginan pelaku bikin gaduh dia cuma ingin memberitahu teman-temannya dan temannya menyebar di medsos lalu viral," ungkapnya.

Sementara upaya pelaku melapor ke polisi lantaran didesak teman-temannya. Agar tidak dinilai bohong oleh teman-temannya, pelaku lantas melapor ke polisi.

Akibat ulahnya, AYS justru harus mendekam di sel tahanan Mapolresta Yogyakarta. Diberitakan sebelumnya, AYS sempat memperlihatkan luka sayatan pada bagian tangan sebelah kiri di media sosial.

Dalam narasinya, yang bersangkutan mengaku menjadi korban penganiayaan atau kejahatan jalanan di Jalan Panembahan Senopati, tepatnya di dekat Taman Pintar Yogyakarta, Sabtu (27/5) dini hari lalu. Hingga kemudian AYS melaporkan peristiwa yang dialaminya itu ke Polresta Yogyakarta. Sementara itu, pihak Pol-

resta Yogyakarta masih memastikan kondisi kejiwaan AYS. Pemeriksaan itu untuk melengkapi proses penyidikan yang dilakukan Polisi. "Kemarin pemeriksaan psikologi awal gak ada (indikasi) gangguan mental. Tapi untuk proses pastinya masih menunggu hasil," ujar Kasatreskrim.

Wakasatreskrim Polresta Yogyakarta AKP Kusnaryanto, sebelumnya menjelaskan, proses hukum tersangka AYS saat ini sedang berlangsung dan hanya menunggu kelengkapan berkas perkara untuk disidangkan. Pasal yang disangkakan terhadap AYS yakni pelanggaran UU Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana. Terkait pasal ini, AYS dapat dijerat pasal 14 ayat 1 UU Nomor 1 Tahun 1946 ancaman hukuman 10 tahun penjara dan pasal 14 ayat 2 ancaman hukuman 3 tahun penjara.

"Pasal 242, KUHP ancamannya 7 tahun penjara, subsidi 220 ancaman hukumannya 1 tahun empat bulan," katanya. (hda)



**PERAGAKAN ADEGAN** - Pelaku pembuat laporan palsu, AYS (30), memperagakan adegan saat rekonstruksi, Selasa (6/6). Dalam rekonstruksi ini diketahui AYS berpura-pura jadi korban klitih untuk caper.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005